

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang Masalah**

Masa usia dini bagi anak merupakan masa emas (*the golden age*) yang hanya datang sekali seumur hidup dan tidak dapat diulang. Pada masa itu anak berada pada periode sensitif dimana pada masa itu anak secara khusus mudah menerima berbagai stimulus darilingkungannya. Awal kehidupan anak merupakan masa yang paling tepat dalam memberikan dorongan atau upaya pengembangan agar anak dapat berkembang secara optimal. Sehingga guru berperan sangat penting dalam menstimulus perkembangan anak.

Perkembangan yang berhasil membutuhkan bimbingan, pengetahuan yang memungkinkan para orang tua dan guru membimbing proses belajar anak pada proses pembelajaran. Salah satu yang perkembangan yang dapat dikembangkan pada diri anak salah satunya yaitu perkembangan sosial-emosi. Salah satu upaya guru dalam mengembangkan perilaku sosial-emosi anak dengan cara memberikan anak kebebasan dalam memilih pembelajaran yang diinginkan.

Pembelajaran anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan cara belajar sambil bermain sehingga anak tidak mudah bosan dalam melakukan pembelajaran didalam kelas. Sementara itu, untuk mengembangkan perkembangan sosial-emosi anak dengan cara menggunakan manfaat metode *outbound*.

*Outbound* merupakan salah satu metode pembelajaran modern yang menggunakan keunggulan alam terbuka dengan pendekatan yang unik dan sederhana tetapi efektif karena pelatihan ini tidak sarat dengan teori-teori melainkan langsung diterapkan pada elemen-elemen mendasar pada kehidupan sehari-hari (Sohajin 2008:28). Metode *outbound* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, *outbound* dilakukan dengan berbagai permainan yang dapat memberikan manfaat bagi anak. sementara itu, manfaat metode *outbound* bagi anak merupakan salah satu metode yang dapat menumbuhkan dan menciptakan suasana saling

mendorong, mendukung, dan memotivasi dalam setiap anak. Adapun harapan yang dimiliki peneliti yaitu menciptakan kondisi yang dapat menjamin perkembangan sosial-emosi anak secara positif. Untuk itu perlu digali dan dikembangkan permainan yang berorientasi di alam terbuka.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan, ditemukan masalah pada anak kelompok B di TK Amal Bhakti yang berhubungan dengan sosial-emosi anak. Pada umumnya, sebagian besar anak belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya, Kemudian ketika guru mengadakan kegiatan bermain diluar kelas, masih banyak anak-anak yang tidak antusias dan sering menghindar atau menyendiri dan hanya sekali atau dua kali pendidik melakukan kegiatan bermain diluar kelas selain jam istirahat. Hal ini menunjukkan bahwa sosial-emosi anak kelompok B di TK Amal Bhakti belum berkembang dengan maksimal. Penyebab ketidakmampuan anak dalam sosial-emosi anak yaitu stimulus yang diberikan guru terhadap anak kurang optimal. Kemudian dari anaknya juga kurang mampu dalam penyesuaian diri dalam berhubungan dengan orang lain.

Terkait permasalahan diatas yang ditunjukkan oleh sebagian anak kelompok b TK Amal Bhakti yaitu sebagian besar anak belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan stimulus yang diberikan oleh guru terhadap anak kurang optimal. Maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Hubungan Manfaat Metode Outbound dengan Perkembangan Sosial-Emosi Anak Kelompok B Di TK Amal Bhakti Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat di simpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) masih banyak anak-anak yang belum mampu bersosialisasi dan menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya. (2) stimulus yang diberikan oleh guru kepada anak belum optimal terhadap perkembangan sosial-emosi

anak. (3) Metode *outbound* masih jarang atau kurang dilakukan dalam proses belajar mengajar anak pada kelompok B di TK Amal Bhakti.

### **1.3.Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalah adalah “Apakah terdapat hubungan antara manfaat metode *outbound* dengan perkembangan sosial-emosi anak ?

### **1.4.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan manfaat metode *outbound* dengan perkembangan sosial-emosi anak kelompok B di TK Amal Bhakti Desa Kotajin Utara Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara.

### **1.5.Manfaat Peneliti**

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

#### **1.5.1.Manfaat Teoritik**

Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang dan sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai hubungan manfaat metode *outbound* dengan perkembangan sosial-emosi anak

## **1.5.2. Manfaat Praktis**

### **1. Bagi anak**

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengalaman kepada anak, serta dapat membantu anak mengenal manfaat metode *outbound*.

### **2. Pendidik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan bagi pendidik agar lebih kreatif dalam memberikan stimulus untuk perkembangan sosial emosi anak melalui permainan yang sesuai dengan kebutuhan dan tahap perkembangan anak, serta sebagai masukan untuk mengembangkan TK Amal Bhakti sehingga kualitas/mutu bisa lebih baik.

### **3. Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian. Serta diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi penulisan karya ilmiah dalam memberikan informasi tentang hubungan manfaat metode *outbound* dengan perkembangan sosial-emosi anak